

# Tracer Study Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti

Soeharjoto<sup>1✉</sup>, Nirdukita Ratnawati<sup>2</sup>

(1,2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

✉ Corresponding author  
(soeharjoto@trisakti.ac.id)

## Abstrak

Era digital, mengakibatkan berkembangnya informasi secara pesat dan terjadinya migrasi secara besar-besaran. Hal ini, mengakibatkan persaingan tenaga kerja semakin ketat, sehingga pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti. Penelitian menggunakan data primer, dengan sampel menggunakan metode purposive sampling dari para lulusan di periode 2022/2023. Metode analisisnya, menggunakan statistik deskriptif. Capaian pembelajaran lulusan berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Adapun hasilnya, para lulusan memiliki capaian pembelajaran dengan urutan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan, khusus, dan pengetahuan. Nilai kerangka kualifikasi nasional Indonesia dari para lulusannya sangat baik sekali, karena memiliki nilai rata-rata sebesar 61,32 persen dari kompetensinya masuk dalam kategori sangat tinggi dan sebesar 38,68 persen masuk dalam kategori tinggi. Kompetensi kategori sangat tinggi yang berada di atas 70 persen dengan urutan inisiatif, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, loyalitas dan Integritas.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Alumni.*

## Abstract

Digital era, resulting in the rapid expansion of information and massive migration. This has resulted in increasing labor competition, so that the government is trying to improve the quality of its human resources through the Indonesian National Qualifications Framework program at university. Purpose of this research is to know the graduate competence of the Doctoral Programme in Economics Universitas Trisakti. Used primary data, with purposive sampling method from 2022/2023 graduates. For analysis method using descriptive statistic. Graduate learning outcomes based on the Indonesian national qualifications framework. As for the results, graduates have learning outcomes in the order of attitudes, general skills, special skills, and knowledge. The score of Indonesian national qualifications framework from its graduates is very good, because it has an average score of 61.32 percent of its competence is included in the very high category and 38.68 percent is included in the high category. Very high category competencies that are above 70 percent with the order of initiative, ability to hold responsibility, loyalty and integrity.

**Keywords:** *Competence, Indonesian National Qualifications Framework, Alumni.*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia pada saat ini, telah menjadi aset utama dalam menunjang keberhasilan pembangunan di suatu negara (Todericiu et al., 2014). Untuk itu, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, negara melakukan peningkatan kompetensi dari para lulusan perguruan tingginya (Soeharjoto, Ratnawati, et al., 2022). Kemampuan alumni, dijadikan salah satu indikator keberhasilan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh perguruan tinggi (Smits & Graaff, 2012). Hal ini, tidak terlepas dari kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan pasar tenaga kerja (Putra et al., 2021). Namun, pada era revolusi industri 4.0, terjadi perubahan yang pesat terhadap kualifikasi kebutuhan sumber daya manusianya (Hartati & Giovanni, 2022). Maka dari itu, perlu adanya sinergi antara perguruan tinggi dengan pihak industri, guna meningkatkan kompetensi para alumninya (Arwildayanto et al., 2020). Keberhasilan ini, dapat diperoleh dari informasi para alumninya, melalui penelusuran alumni yang dilakukan pihak perguruan tinggi. Studi ini, sekaligus dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi pengalaman para lulusan ketika belajar di perguruan tinggi.

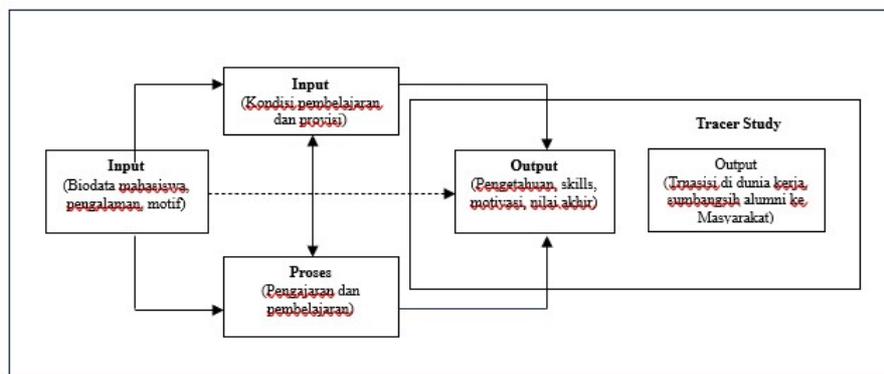
Era globalisasi, menjadikan dunia tanpa batas, sehingga perilaku masyarakat mengalami perubahan yang semakin pesat (Soeharjoto & Danova, 2020). Hal ini, terutama terkait dengan semakin maraknya mobilitas mahasiswa dan tenaga kerja antar negara (Soeharjoto, Rustam, et al., 2022). Untuk itu, perlu segera diantisipasi oleh sektor pendidikan, dengan melakukan inovasi pada berbagai metode dan model pendidikan, guna memenuhi perkembangan liberalisasi pasar kerja yang berbasis pada ilmu pengetahuan (Soeharjoto et al., 2023). Namun, semakin berkembangnya permintaan dan penyedia tenaga kerja pada pertengahan 1990, mengakibatkan terjadinya tuntutan terhadap pengklasifikasian pekerjaan berdasarkan keahlian dan kompetensinya (Solikhah, 2022). Kualifikasi ini, memiliki tujuan yang baik, karena dapat memotivasi peningkatan keterampilan para pekerja, memfasilitasi mobilitas peserta didik dengan tenaga kerja, dan meningkatkan akses seseorang untuk mengikuti jenjang pendidikan dan pelatihan yang lebih tinggi (Tuck, 2007).

Indonesia sebagai negara anggota G20, memiliki lembaga pendidikan tinggi yang banyak dan tersebar di berbagai provinsi (Zulkarnaen & Handoyo, 2019). Hal ini, mengakibatkan kualitas dan potensi yang beragam (Oey-Gardiner, M., Rahayu et al., 2017). Untuk itu, pihak perguruan tinggi perlu memiliki informasi yang terkait dengan jumlah, mutu, dan kualifikasi dari para lulusannya. Perguruan tinggi diupayakan dapat meningkatkan mutu para lulusannya, dengan program penyetaraan kualifikasi melalui program lintas kementerian, kerjasama antara pemerintah dengan asosiasi industri, asosiasi profesi dan kelompok masyarakat pengguna luaran pendidikan. Namun, guna menanggapi berbagai permasalahan dan tantangan ke depan, pada akhir 2009 melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengambil inisiatif yang sejalan dengan gagasan Direktorat Bina Instruktur dan Tenaga Kepelatihan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk mengembangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (*Perpres*, 2012).

Pendidikan tinggi menghasilkan output berupa pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi para lulusannya (Yuliawati, 2012). Capaian ini, dapat digunakan para lulusannya untuk memperlancar aktivitasnya, guna menunjang pekerjaan dan membantu perkembangan karirnya. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti, dalam memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan, memerlukan informasi dari para alumninya. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian tracer study untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki alumninya, guna menunjang perbaikan kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkan pihak perguruan tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tracer study ini, bertujuan untuk mengetahui kompetensi alumni yang telah mengikuti Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan data primer, dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang berasal dari para alumni program Doktor ilmu ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, pada periode 2022/2023. Pengambilan datanya, menggunakan kuesioner yang diberikan kepada alumni dengan menggunakan skala likert. Pengumpulan datanya, dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggunaan metode sampel ini, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 89 alumni. Metode analisisnya menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi, triangulasi dan penarikan kesimpulan data hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan ini, menggunakan pendekatan ilmu sosial, sehingga penelitiannya dilaksanakan secara orisinil. Untuk itu, peneliti sebagai pelaku utama, berupaya memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya kebenarannya, agar hasil penelitiannya dapat diakui keabsahannya dan memberikan manfaat untuk semua pihak, yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung di bidang pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Adapun konsep dasar yang digunakan dalam tracer study ini seperti pada gambar 1.

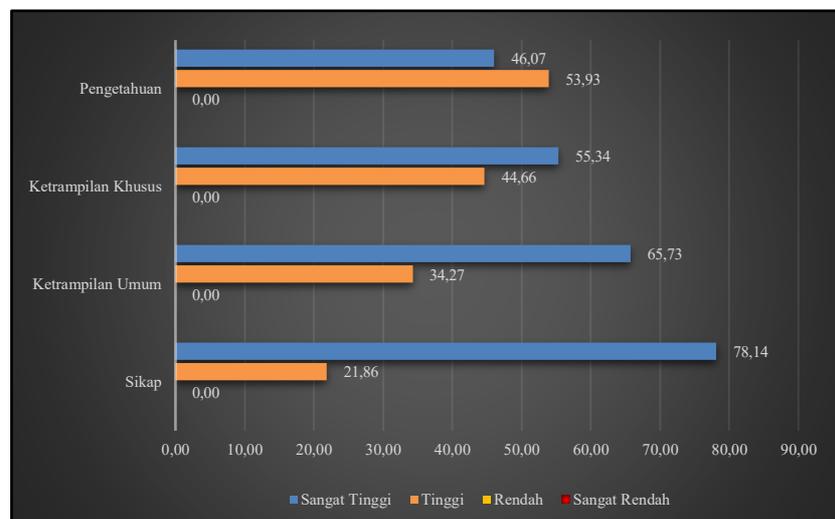


Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study (Schomburg, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 89 alumni dari Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti pada periode 2022/2023, dengan jumlah laki-laki sebanyak 62 orang dan perempuan sebanyak 27 orang. Pekerjaan alumni sebanyak 68 orang bergerak pada tingkat nasional, 17 orang tingkat multinasional, dan 4 orang di tingkat lokal. Para alumni, pada saat mengikuti kuliah, biaya utama kuliahnya bersumber dari sendiri sebanyak 61 orang, perusahaan sebanyak 19 orang, swasta sebanyak 5 orang, dan lainnya sebanyak 4 orang. Pada saat mau menjadi mahasiswa, para alumni memperoleh informasi Program Doktor ini dari teman sebanyak 43 orang, Dosen atau Administrasi sebanyak 22 orang, website sebanyak 17 orang, keluarga sebanyak 6 orang, dan bener sebanyak 1 orang. Pada saat kuliah, mahasiswa yang masih aktif mengikuti organisasi diluar kampus sebanyak 40 orang dan yang tidak mengikuti sebanyak 49 orang.

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti, mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (*Permendikbud, 2014*). Kebijakan ini, perlu diterapkan guna memenuhi kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja, dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja, yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan (Yuliah, 2022). Para lulusan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti, memiliki capaian pembelajaran dengan urutan dari yang tertinggi hingga terendah, meliputi sikap, ketrampilan umum, ketrampilan, khusus, dan pengetahuan (Gambar 2).

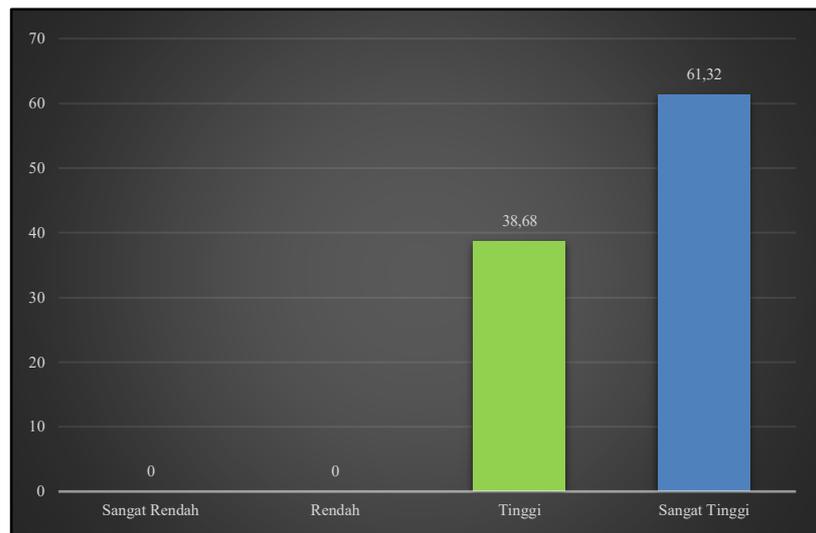


**Gambar 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti Pada 2022/2023**

Pada capaian sikap, dengan urutan tertinggi pada sikap bertanggungjawab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghargai keanekaragaman, berperan sebagai warga negara, menginternalisasi nilai dan norma serta etika akademik, bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan lingkungan, taat hukum dan disiplin, menjunjung tinggi Tri Krama Trisakti, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan serta kewirausahaan, berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan berdasarkan Pancasila. Untuk ketrampilan umum dengan urutan menyusun disertasi hasil penelitian, memilih penelitian yang kekinian dan memberikan kemaslahatan, menemukan atau mengembangkan teori dan konsepsi serta gagasan ilmiah, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang bereputasi. Ketrampilan Khusus, dengan urutan mampu memberikan arah kebijakan dan menggerakkan potensi dan sumber daya guna memenuhi kebutuhan publik, menghasilkan karya ilmiah inovatif dan original, melakukan pembaharuan model ekonomi, melakukan riset dengan menemukan pengetahuan atau teori baru guna mengembangkan ilmu Ekonomi. Pada pengetahuan dengan urutan menguasai metodologi penelitian bidang ilmu ekonomi, menguasai perkembangan keilmuan bidang ekonomi, menguasai konsep dan metode untuk menerapkan teori ekonomi, menguasai isu kekinian dalam penerapan teori disiplin lain yang relevan dengan pengembangan keilmuan ekonomi, menguasai filsafat teori ekonomi yang relevan untuk melakukan intervensi masalah ekonomi pada tingkat makro.

Nilai kerangka kualifikasi nasional Indonesia dari para lulusan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi sangat baik sekali. Hal ini, tidak terlepas dari nilai rata-ratanya sebanyak 61,32 persen memiliki nilai kompetensi yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 38,68 persen masuk dalam kategori tinggi (Gambar 3). Untuk itu, jenis kompetensinya berdasarkan kriteria kriterianya dapat

dikelompokkan menjadi 2 kategori, yakni di atas 70 persen dan dibawah 70 persen. Nilai yang sangat tinggi di atas 70 persen dengan urutan inisiatif, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, loyalitas dan Integritas. Nilai yang tinggi di bawah 70 persen dengan urutan kemampuan analisis, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk mempresentasikan ide atau produk atau laporan, berpikir kritis, kemampuan adaptasi, bekerja dalam tim atau bekerjasama dengan orang lain, negosiasi, toleransi, bekerja dengan orang yang berbeda budaya atau latar belakang, kepemimpinan, bekerja secara mandiri, bekerja dengan orang yang berbeda budaya atau latar belakang, manajemen waktu, manajemen proyek atau program, kemampuan dalam menulis laporan, membuat memo dan dokumen, pengetahuan dibidang atau disiplin ilmunya, ketrampilan riset, bekerja dibawah tekanan, ketrampilan menggambar dan atau merancang dan atau mendesain dan atau memetakan dan atau memodelkan dan atau simulasi, pengetahuan diluar dibidang atau disiplin ilmu.



**Gambar 3. Nilai Rata-Rata Jenis Kompetensi Lulusan Pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti Pada 2022/2023**

Capaian pembelajaran para lulusan dari Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti Pada 2022/2023 sangat baik sekali, karena memiliki nilai jenis kompetensi sesuai dengan target. Hal ini, tidak terlepas dari alumninya memiliki kriteria nilai yang didominasi sangat tinggi dan tinggi. Hal ini, tidak terlepas dari para lulusannya yang karakter telah terbentuk sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat diimplementasikan pendidikan yang diperolehnya, pada dunia kerja. Untuk itu, pendidikan yang mereka peroleh telah membentuk sikap dan ketrampilan umum yang baik, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan khusus dan pengetahuannya. Kesemuanya ini, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak industri. Adapun dampaknya, para alumni memiliki kemampuan untuk berkarya dengan karir yang baik pada dunia industri.

Alumni lulusan program Doktor Studi Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti dalam proses pembelajarannya telah menghasilkan lulusan yang telah sesuai dengan tujuan pemerintah, yakni meningkatkan kompetensi para lulusannya, sesuai dengan yang ditetapkan dalam program kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Hal ini, dapat diketahui dari kemampuan alumninya di tempat kerja dan ketika bersosialisasi dengan masyarakat. Kesemuanya ini, tidak terlepas dari adanya peningkatan kemampuan dari alumninya terutama pada sikap, ketrampilan umum, ketrampilan, khusus, dan pengetahuan. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian untuk masing-masing item dan kemudian dilakukan dengan studi komparasi.

## SIMPULAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti pada 2022/2023, mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Para alumninya, memiliki urutan capaian pembelajaran dari yang tertinggi hingga terendah, yang meliputi sikap, ketrampilan umum, ketrampilan, khusus, dan pengetahuan. Jenis kompetensinya masih didominasi sangat tinggi dengan urutan inisiatif, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, loyalitas dan Integritas. Kompetensi tinggi dengan urutan kemampuan analisis, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk mempresentasikan ide atau produk atau laporan, berpikir kritis, kemampuan adaptasi, bekerja dalam tim atau bekerjasama dengan orang lain, negosiasi, toleransi, bekerja dengan orang yang berbeda budaya atau latar belakang, kepemimpinan, bekerja secara mandiri, bekerja dengan orang yang berbeda budaya atau latar belakang, manajemen waktu, manajemen proyek atau program, kemampuan dalam menulis laporan, membuat memo dan dokumen, pengetahuan dibidang atau disiplin ilmunya, ketrampilan riset, bekerja dibawah tekanan, ketrampilan menggambar dan atau merancang dan atau mendesain dan atau memetakan dan atau memodelkan dan atau simulasi, pengetahuan diluar dibidang atau disiplin ilmu.

belakang, manajemen waktu, manajemen proyek atau program, kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen, pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu anda, ketrampilan riset, bekerja dibawah tekanan, ketrampilan menggambar dan atau merancang dan atau mendesain dan atau memetakan dan atau memodelkan dan atau simulasi, pengetahuan diluar dibidang atau disiplin ilmu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Sukung, A., Arifin, & Nellitawati. (2020). *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi*. Bandung: CV Cendikia Press.
- Hartati, V. N. P. P., & Giovanni, A. (2022). Perspektif Pengembangan Digital Talent Era Industri 4.0. *Aknemika*, 19(1), 614-621.
- Oey-Gardiner, M., Rahayu, S. I., Abdullah, M. A., Effendi, S., Darma, Y., Dartanto, T., & Aruan, C. D. (2017). *Era Disrupsi Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2014).
- Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (2012).
- Putra, R. A., Dewi, P. R., Jalaludin, A., & Amrullah, A. M. K. (2021). Strategi Pengembangan Kurikulum Perspektif Pendekatan Total Quality Management (TQM) di Pendidikan Tinggi. *Edukatif*, 3(5), 2135-2145.
- Schomburg, H. (2019). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Smits, G. S., & Graaff, E. D. (2012). Assessment of curriculum quality through alumni research. *Journal of Engineering Education*, 37(2), 133-142.
- Soeharjoto, & Danova, G. K. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Di Asean-5. *Ecodemica*, 4(1), 68-76.
- Soeharjoto, Emilisa, N., Sugondo, L. Y., Tribudhi, D. A., & Salma, N. I. (2023). Mengoptimalkan sumber dana dan pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil di sekolah kewirausahaan bina amanah cordova. *Lebah*, 17(1), 1-7.
- Soeharjoto, Ratnawati, N., Santosa, W., & Sumiyarti. (2022). Kompetensi Alumni Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. *Media Bina Ilmiah*, 16(11), 7793-7800.
- Soeharjoto, Rustam, R., Busnetty, I., Adriana, M., Tribudhi, D. A. Ratnawati, N., & Salfinnia, M. (2022). Pengembangan Wirausaha Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU Malaysia di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12), 2343-2350.
- Solikhah, I. (2022). Revisiting the EFL curriculum in the outcome-based education framework and freedom to learn program. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(2), 243-264.
- Todericiu, R., Lucia, F., & Stăniî, A. (2014). Reflections on Human Resources – Vital Intangible Assets of Organizations. *Procedia Economics and Finance 16. 21st International Economic Conference, IECS, 16-17 May 2014, Sibiu, Romania*. 575-579.
- Tuck, R. (2007). *An introductory guide to national qualifications frameworks: Conceptual and practical issues for policy makers*. France: International Labour Office.
- Yuliah, E. (2022). Standardization of Education based on the Indonesian National Qualifications Framework. *Tarbiyatu Wa Ta'lim*, 4(1), 51-67.
- Yuliawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Widya*, 29(318), 28-33.
- Zulkarnaen, & Handoyo, A. D. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Mereta di Indonesia. *Seminar Nasional Menjadi Mahasiswa Yang Unggul Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0, Yogyakarta: 28 Desember 2019*. 20-24.